

Manfaat Perpustakaan Di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Semester

Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun Oleh:

Juanda 1300005163

Kelas 7B

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta

2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan sekolah dewasa ini semakin dirasakan keberadaannya. Kebutuhan akan adanya perpustakaan sekolah yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar sebagai pusat kegiatan pelaksanaan kurikulum di sekolah semakin meningkat. Lebih-lebih sejak diundangkan Undang-undang No.2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan : “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik”.

Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.

Salah satu sumber belajar yang amat penting bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang harus memungkinkan tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu, karena di perpustakaan guru dan siswa serta masyarakat dapat mencari berbagai ilmu dan pengetahuan yang diperlukan, baik untuk kebutuhan kini maupun untuk yang akan datang. Perpustakaan dimana saja berada dapat turut berperan dalam rangka meningkatkan minat baca diharapkan masyarakat Indonesia makin cerdas dan terampil dalam mengantisipasi tantangan jaman. Sehubungan dengan fungsi perpustakaan tersebut, maka penulis memilih judul : “Manfaat Perpustakaan di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan anak”.

B. Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengakibatkan perubahan dan perkembangan masalah dan tantangan yang harus dihadapi dan dipecahkan oleh manusia. Di Negara berkembang seperti halnya Indonesia, disadari bahwa jalan yang paling tepat untuk mengejar ketinggalan dalam berbagai bidang adalah dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sekaligus berusaha mencerdaskan bangsanya secara menyeluruh.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menuntut sistem pendidikan pada masa kini maupun menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menghaadapi, menyesuaikan diri serta mengembangkan perubahan-perubahan yang ada secara efektif. Pendidikan harus mampu menghasilkan manusia yang terlatih (*trainable*). Untuk itu pendidikan harus mampu mendidik para siswanya sedini mungkin untuk memiliki pengeahuan dan keterampilan memburu, menjaring dan mengolah informasi secara capat dan tepat ini berartineseawal mungkin daya nalar dan daya analisa anak harus dipergunakan dan dilatih secara sistematis.

Dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, buku terbukti berdaya guna sebagai salah satu sarana komunikasi bukan saja merupakan bagian integral dari dan dalam sistem pendidikan, tetapi juga merupakan salah satu kunci untuk melepaskan diri kita dari dominasi teknologi dan pengetahuan Negara-negara maju. Maka dalam hal ini perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi yang bukan saja merupakan secara fisik mengumpul, mengatur, menyimpan dan menyediakan buku serta ruang baca, akan tetapi benar-benar merupakan pusat komunikasi dan informasi bagi masyarakat sekelilingnya.

Dengan fungsinya sebagai pusat informasi ini makadiharapkan memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa.

Disadari pula bahwa untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, pendidikan tidak hanya terbatas sampai menyelesaikan SD, SMP, atau SMA. Pendidikan berlangsung seumur hidup (*life long education*). Sekolah sebagai pendidikan formal ternyata belum mampu menampung seluruh informasi yang diperlukan untuk masa yang akan datang. Maka atas dasar pemikiran tersebut maka perpustakaan dapat turut mengambil bagian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa selaras dengan kemampuan yang dihadapi manusia.

C. Rumusan Masalah

Dari pokok-pokok masalah tersebut, selanjutnya penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran perpustakaan Sekolah Dasar dalam mengembangkan minat baca dan kegemaran membaca guna mencerdaskan anak ?
2. Bagaimanakah pembinaan dan pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar agar perpustakaan berperan sebagai pusat informasi, referensi, edukasi dan rekreasi guna mencapai tujuan pendidikan nasional ?

BAB II

KAJIAN TEORI DAN ANALISIS MASALAH

A. Perpustakaan Sebagai Sistem

Sekolah adalah suatu sistem. Artinya sekolah terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan berhubungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sebagai suatu sistem sekolah terdiri atas komponen guru, siswa dan prasarana pendidikan yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu adalah perpustakaan.

Perpustakaan dalam sebuah sekolah pada hakekatnya merupakan suatu tempat dimana terdapat sumber-sumber informasi (bahan informasi) untuk keperluan belajar, membaca dan mencari informasi bagi masyarakat luas. (Iam upaya mencerdaskan Pawit M yusuf, 1989 : 53). Jadi perpustakaan bukan lah semata-mata tempat buku-buku atau majalah dan bahan bacaan lain yang bersifat komersil seperti halnya di toko-toko buku dan taman bacaan. Perpustakaan mempunyai fungsi dan tanggung jawab sosial disamping turut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyebaran informasi kepada masyarakat luas tanpa membedakan statusdan kedudukan sosialnya.

Sehingga perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu system persekolahan, yang berupa tempat menyimpan, mengelola dan menyebarkan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. (Dinas P dan K Propinsi Jawa Barat, 200 : 2)

Sebagai suatu sistem, perpustakaan terdiri dari komponen-komponen seperti buku sebagai sumber ilmu, sarana dan prasarana yang beruparuang perpustakaan yang

memadai, tenaga pengelola perpustakaan (pustakawan) yang terdidik baik dan terampil serta dana penyelenggaraan dan masyarakat pemakai jasa perpustakaan.

Buku dan perpustakaan memegang peranan penting sebagai sumber ilmu dan pusat komunikasi bagi masyarakat sekelilingnya, seperti yang ditegaskan oleh Daoed Yoesouf, sebagai berikut :

“Dalam dunia pendidikan buku terbukti berdaya guna dan tepat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan buku sebagai sarana komunikasi bukan saja merupakan bagian integral dari dan dalam system pendidikan, tetapi juga merupakan salah satu kunci untuk melepaskan diri kita dari dominasi teknologi dan ilmu pengetahuan Negara-negara maju. Dalam kaitan ini perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai suatu instalasi vital yang bukan saja secara fisik mengumpulkan, mengatur, menyimpan dan menyediakan buku dan ruang bacaan, akan tetapi benar-benar merupakan alat pendidikan dan pusat komunikasi dan informasi bagi masyarakat sekelilingnya”.

Untuk menjalankannya misalnya sebagai alat pendidikan, sumber atau pusat informasi dan komunikasi dan sebagai pusat rekreasi dalam demokrasi modern. Maka perpustakaan harus memperhatikan 4 hal pokok diantaranya : Pertama, adanya tenaga (pustakawan) yang terdidik baik, aktif serta kreatif; Kedua, adanya anggaran memadai; Ketiga, adanya buku-buku dan bacaan yang lengkap dan memenuhi syarat; Keempat, adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat pemakai jasa perpustakaan. (Agus Sutoyo dan Joko Santoso, 2001). Dengan keempat factor utama tersebut maka sebuah perpustakaan akan mampu menjalankan misi kewajiban dengan baik.

Secara garis besar perpustakaan dapat dibagi dalam 4 jenis atau golongan besar, yakni :

1. Perpustakaan Umum
2. Perpustakaan Sekolah
3. Perpustakaan Universitas dan Perguruan Tinggi
4. Perpustakaan Khusus

Dan pengkategorian yang empat hal kemudian berkembang menjadi perpustakaan-perpustakaan yang lahir sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masing-masing, sehingga kita mengenal adanya perpustakaan masjid, perpustakaan RT/RW, perpustakaan koperasi dan lain-lain. Semua jenis perpustakaan tersebut pada prinsipnya dapat menjalankan fungsinya untuk ikut andil dan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Semua buku-buku dan bacaan tertulis ini dapat dijadikan bahan untuk mempelajari dan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

B. Perpustakaan Dalam Konteks Pendidikan

Di dalam sub bab judul ini penulis akan menitik beratkan terhadap hakekat, fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah.

1. Hakekat Perpustakaan

a. Perpustakaan sekolah merupakan usaha pendidikan. Secara aktif dan positif, perpustakaan sekolah menyelenggarakan pendidikan yaitu membangkitkan kegemaran membaca dan minat baca, meningkatkan selera baca, membangkitkan minat terhadap hal-hal baru melalui buku, referensi, indeks, bibliografi dan lain-lain. Selanjutnya perpustakaan sekolah mendidik pula kerapian, ketertiban, disiplin dan tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas yang tersedia.

b. Perpustakaan sekolah merupakan usaha penyediaan jasa. Perpustakaan mengadakan, mengelola, menyimpan, sampai siap pakai dan mengedarkan serta memelihara bahan pustaka dan mengupayakan kegiatan membaca, berdiskusi, konsultasi dan lain-lain.

c. Perpustakaan sekolah merupakan usaha menyediakan sumber-sumber informasi. Perpustakaan sekolah menyediakan media informasi dalam bentuk karya tulis, hasil

cetakan dan rekaman, serta naskah, buku terbitan berkala, surat kabar, brosur, folder, foto, film, piringan hitam, pita rekaman, dan lain-lain.

d. Perpustakaan sekolah merupakan tempat membaca untuk belajar. Para siswa, baik secara perorangan, kelas, maupun kelompok dapat membaca sumber-sumber informasi baik yang lama maupun yang baru untuk belajar, konsultasi, penelitian dan untuk kegiatan sejenisnya.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Pada garis besarnya fungsi perpustakaan di sekolah dapat dikategorikan menjadi :

a. Fungsi Edukatif (fungsi kedudukan)

Yang dimaksud dengan fungsi edukatif ialah bahwa perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan dan ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya fikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam cara menggunakan bahan pustaka dengan baik inilah nilai kependidikan dari perpustakaan sekolah.

b. Fungsi Informatif

Maksudnya ialah bahwa perpustakaan harus mampu menyediakan bahan-bahan dan sumber informasi yang beraneka ragam, bermutu dan *up to date* yang disusun secara teratur dan pemakaian jasa perpustakaan dalam mencari informasi yang diperlukan.

c. Fungsi Administratif

Maksudnya ialah bahwa perpustakaan harus disertai dengan kegiatan pencatatan, penyelesaian, pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi praktis, efisien dan efektif.

d. Fungsi Rekreasi

Artinya bahwa perpustakaan sekolah disamping menyediakan buku-buku ilmu pengetahuan, juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif atau hiburan, yang bermutu yang dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu-waktu senggang baik untuk buku-buku cerita, cergam, majalah hiburan dan lain-lain.

Selanjutnya jika kita nanlisis dari poko-poko tersebut maka perpustakaan sekolah sebagai perangkat perlengkapan pendidikan yang merupakan bagian terpadu dari system kurikulum mempunyai fungsi untuk : (Dinas P dan K Propinsi Jawa Barat, 200)

- a. Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar mengajar.
- b. Mewujudkan suatu wadah pengetahuan dengan administrasi dan organisasi yang sesuai sehingga mudah penggunaan nya.
- c. Menyediakan sumber-sumber rujukan yang tepat guna untuk kegiatan konsultasi, penelitian bagi para siswa dan para pengajar.
- d. Menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi kegiatan rekreatif yang berkaitan dengan bidang budaya dan yang dapat meningkatkan selera mengembangkan daya kreatif.
- e. Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik sehingga siswa dan para pengajar tertarik dan terbiasa dalam menggunakan relitas perpustakaan.
- f. Menyediakan informasi yang terpadu dengan sistematis, yang akan member kesempatan kepada para pemakai jasa perpustakaan tentang bagaimana cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Secara umum, bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah sebagai satu perangkat kelengkapan pendidikan dengan kelengkapan-kelengkapan yang

lainnya, ada guna meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebanggaan dan cinta tanah air, agar dapat membutuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya, berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

Dengan mengacu kepada rumusan tujuan umum yang pada intinya adalah tujuan pendidikan nasional (GBHN) 1999 – 2004, maka secara khusus perpustakaan sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk :

- a. Mengembangkan minat, kemampuan, kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam sektor-sektor kehidupan.
- b. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c. Mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- d. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- e. Memupuk minat dan bakat.
- f. Menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif.
- g. Menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat sekolah.
- h. Mengembangkan sikap kreatif dan inovatif.
- i. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab, serta usaha sendiri.

Dengan peran, fungsi dan tujuan perpustakaan sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka jelas bahwa pada akhirnya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diarahkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

BAB III

UPAYA PEMECAHAN MASALAH

A. Manfaat Perpustakaan di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak.

Maju mundurnya mutu pendidikan disuatu sekolah dan mutu pendidikan nasional pada umumnya akan ditentukan pula oleh berjalan atau tidaknya perpustakaan sekolah. Hal ini karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sebagai tempat bahan koleksi dan tempat koleksi bahan-bahan terdapat pendidikan.

Perpustakaan juga penting karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan wahana oleh pada guru maupun siswa dalam melakukan penelitian dan mencari sumber-sumber yang diperlukan.

Oleh karena itu semakin berperannya perpustakaan yang ada, maka akan semakin terbuka jalan untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, yang berarti akan mendorong makin meningkatnya kecerdasan bangsa Indonesia.

Dengan memperhatikan peran, fungsi tujuan serta hubungan perpustakaan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan, maka jelaslah bahwa perpustakaan mamarankan andil yang sangat besar dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatka dalam pembukaan UUD 1945.

Dengan perpustakaan yang baik sudah dipastikan bahwa perpustakaan menyediakan sumber-sumber pustaka dan informasi yang cukup lengkap dan memadai. Dan dengan dimanfaatkannya perpustakaan sebagai sumber ilmu, sebagai sumber belajar dan sebagai sumber informasi oleh segenap lapisan masyarakat maka akan mendorong masyarakat memiliki ilmu pengetahuan yang cukup banyak. Dan sudah barang tentu dengan semakin banyaknya ilmu-ilmu yang diperoleh maka akan menyebabkan bangsa Indonesia menjadi lebih pandai. Dan jika ini sudah tercapai maka akan dapat dipastikan

bangsa Indonesia menjadi lebih meningkat kecerdasannya. Dengan demikian peranan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat dirasakan manfaatnya serta keberadaannya.

B. Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah Dasar (SD)

Pembinaan perpustakaan sekolah dimaksudkan agar perpustakaan sekolah dapat berfungsi dan berperan sebagai pusat informasi, referensi, edukasi, dan rekreasi guna mencapai tujuan pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 dan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Guna mencapai hal itu pemberdayaan komponen perpustakaan secara bertahap.

Pengembangan perpustakaan sekolah sejalan dengan pembinaan komponen perpustakaan sekolah. Komponen perpustakaan sekolah yang perlu dikembangkan sehubungan dengan kenyataan atau permasalahan yang dihadapi saat ini adalah :

1. Status Organisasi

Status dan organisasi perpustakaan sekolah perlu dimantapkan sesuai yang digariskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 45. Pemantapan dan ketegasan organisasi perpustakaan sekolah untuk dituangkan kedalam suatu peraturan perundangan sehingga job deskripsi dari unit kerja perpustakaan dapat memberikan layanan yang optimal bagi masyarakat belajar (siswa sekolah).

2. Ruang / Gedung

Ruang koleksi bahan pustaka di Sekolah Dasar masih memprihatinkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Jumlah bahan pustaka yang ada di perpustakaan Sekolah Dasar pada umumnya berupa buku dan terbitan serial.

3. Tenaga

Tenaga pengelolaan perpustakaan secara khusus atau pustakawan belum tersedia. Tugas pengelolaan perpustakaan selama ini diserahkan kepada guru yang memiliki tugas rangkap. Akibatnya petugas perpustakaan tidak dapat melayani kebutuhan masyarakat belajar secara optimal.

4. Pengembangan Komponen Yang Lain

Pengembangan komponen yang lain perlujuga ditingkatkan, dengan mengacu pada fungsi dan peran perpustakaan sekolah, yaitu sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa pokok kesimpulan dari saran-saran :

A. Kesimpulan

Berdasarkan isi uraian makalah ini, penulis merumuskan pokok-pokok kesimpulan sebagai berikut :

1. Perpustakaan sebagai integral dari keseluruhan system pendidikan sekolah tidak dapat dilupakan keberadaan dan manfaatnya, karena antara kegiatan dan peran perpustakaan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah saling menunjang satu sama lain.
2. Perpustakaan sekolah memegang peranan yang amat penting dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, sumber informasi dan sumber ilmu bagi setiap lapisan masyarakat dalam rangka melakukan penelitian atau untuk memecahkan berbagai persoalan.
4. Perpustakaan sekolah menentukan mutu pendidikan, karena dapat memperluas cakrawala berpikir masyarakat serta merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional.
5. Perpustakaan menunjang pelaksanaan belajar siswa di sekolah karena dengan perpustakaan siswa akan memburu informasi secara aktif, sehingga mereka tidak hanya memakan ikan tetapi secara kritis menunjang dan mengolah informasi yang diterimanya secara kritis.

B. Saran – Saran

Untuk meningkatkan kecerdasan anak, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah lebih meningkatkan dan meningkatkan peranan fungsi perpustakaan dengan cara memperbanyak buku-buku sumber yang bermutu dan memadai.
2. Diharapkan sekolah-sekolah memiliki buku-buku sumber dan referensi yang lengkap, serta ditata secara sistematis, teratur dan memudahkan pemakaian.
3. Di sekolah-sekolah diharapkan memiliki tenaga perpustakaan (pustakawan) yang benar-benar terdidik, ahli serta aktif kreatif.
4. Para Pembina perpustakaan yang belum memiliki kualifikasi diharapkan selalu terbuka tanggap terhadap perubahan dan perkembangan serta kebutuhan.
5. Diharapkan kepada guru dan siswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber ilmu, sumber informasi dan sumber belajar sehingga mutu pendidikan di sekolah makin meningkat.
6. Diharapkan perpustakaan-perpustakaan sekolah dimanfaatkan secara efektif dan efisien mungkin, agar makin tumbuh kesadaran minat baca dan makin meningkatkan kecerdasan bangsa Indonesia sebagaimana pembukaan UUD 1945.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suyoyo dan Joko Santoso, (2001), *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan*, Penerbit Sagung Seto, Jakarta

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, (2000), *Himpunan Makalah (Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pendayagunaan Perpustakaan Sekolah Dasar Propinsi Jawa Barat)*, Dinas P dan K, Jawa Barat.

_____, (2000), *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah Dasar dan Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah*, Dinas P dan K Jawa Barat.

Pawit M. Yusuf, (1989), *Bagaimana Menggunakan Perpustakaan*, Suara Daerah, Majalah Pendidikan No. 214.

Secretariat Negara RI, (2000), *Garis-garis Besar Haluan Negara*, PT. Pabelan, Surakarta.

Udin Zaenudin, (1993), *Beberapa Langkah Pengembangan Perpustakaan SD Dalam Menghadapi Pendidikan Menengah*, Suara Daerah No. 263.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, BP. Dharma Bhakti, Jakarta.